

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai penerapan model pembelajaran pembangkit argumen menggunakan metode saintifik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran pembangkit argumen menggunakan metode saintifik secara signifikan dapat lebih meningkatkan kemampuan kognitif siswa dibandingkan model pembelajaran pembangkit argumen tanpa menggunakan metode saintifik.
2. Penerapan model pembelajaran pembangkit argumen menggunakan metode saintifik secara signifikan dapat lebih meningkatkan keterampilan berargumentasi siswa dibandingkan model pembelajaran pembangkit argumen tanpa menggunakan metode saintifik.
3. Keterampilan berargumentasi berhubungan secara signifikan terhadap kemampuan kognitif siswa yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran pembangkit argumen menggunakan metode saintifik dengan kategori hubungan yang kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran pembangkit argumen menggunakan metode saintifik, peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Penggunaan metode saintifik perlu dibiasakan dalam setiap proses pembelajaran fisika karena berdasarkan hasil penelitian terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa serta menunjang siswa untuk lebih terampil dalam berargumentasi. Saran ini didasarkan pada temuan peneliti dilapangan yang menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih melakukan

Siswanto, 2014

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PEMBANGKIT ARGUMEN MENGGUNAKAN METODE SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN KETERAMPILAN BERARGUMENTASI SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses pembelajaran yang hanya sebatas pada transfer pengetahuan menggunakan metode ceramah, latihan-latihan soal, dan pemberian rumus-rumus yang ada pada fisika.

2. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum 2013 maka diperlukan kesiapan sarana dan prasarana di sekolah terutama sarana dan prasarana untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di laboratorium. Berdasarkan temuan dilapangan, sarana dan prasarana di laboratorium belum dapat disiapkan dengan baik karena selain ruang laboratorium yang tidak dirawat, juga banyaknya alat-alat di laboratorium yang rusak.
3. Tahapan mengajukan pertanyaan, menalar, dan melakukan percobaan pada metode saintifik perlu dilatihkan dan harus mendapat perhatian khusus oleh guru. Hal ini didasarkan pada temuan peneliti bahwa sebagian besar siswa masih mengalami ketidakpercayaan diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, serta kurang terampil dalam melakukan percobaan. Ketiganya berperan penting dalam menunjang hasil yang maksimal untuk pencapaian aspek penanaman konsep dan keterampilan berargumentasi kepada siswa.
4. Pembekalan keterampilan berargumentasi sebaiknya ditunjang dengan menggunakan kegiatan-kegiatan ilmiah melalui pengumpulan data. Berdasarkan temuan peneliti, hal tersebut dapat memudahkan siswa untuk lebih terampil dalam berargumentasi.